

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KARYAWAN, *LOVE OF MONEY*, DAN
RELIGIOSITAS TERHADAP KECURANGAN (*FRAUD*) DI LPD
KECAMATAN BATURITI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK GITA MIYANTI
NIM : 2115644020**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH KOMPETENSI KARYAWAN, *LOVE OF MONEY*, DAN RELIGIOSITAS TERHADAP KECURANGAN (*FRAUD*) DI LPD KECAMATAN BATURITI

Ni Kadek Gita Miyanti

2115644020

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi karyawan, *love of money*, dan religiositas terhadap kecurangan (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Baturiti. Fenomena kecurangan di lingkungan LPD menjadi perhatian serius, karena dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 134 responden dari 35 LPD aktif. Metode analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi WarpPLS 8.0. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi karyawan, *love of money*, dan religiositas, sedangkan variabel terikat adalah kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi karyawan dan *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan. Artinya, semakin tinggi kompetensi dan orientasi terhadap uang, maka kecenderungan melakukan kecurangan juga meningkat. Sementara itu, religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan belum tentu menjadi faktor penahan terjadinya kecurangan, khususnya dalam konteks operasional LPD. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi LPD dan pemerintah desa untuk memperkuat pengawasan internal dan meningkatkan integritas individu melalui pelatihan serta kebijakan yang tepat.

Kata Kunci: *Kompetensi Karyawan, Love of money, Religiositas, Kecurangan, LPD*

***THE INFLUENCE OF EMPLOYEE COMPETENCE,
LOVE OF MONEY, AND RELIGIOSITY ON FRAUD IN
VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD) IN
BATURITI DISTRICT***

**Ni Kadek Gita Miyanti
2115644020**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of employee competence, love of money, and religiosity on fraud within Village Credit Institutions (LPD) in the Baturiti District. Fraud in LPDs has become a serious concern as it can undermine public trust and disrupt the financial stability of traditional villages. This research employs a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to 134 respondents from 35 active LPDs. The data were analyzed using Partial Least Squares (PLS) with the WarpPLS 8.0 application. The endogenous variables in this study are employee competence, love of money, and religiosity, while the endogenous variable is fraud. The results show that employee competence and love of money have a positive and significant effect on fraud. This indicates that higher levels of competence and a stronger orientation toward money increase the tendency to commit fraud. On the other hand, religiosity has no significant effect on fraud, suggesting that religious values may not necessarily act as a deterrent in preventing unethical behavior within the LPD operational context. This research contributes to improving internal control systems and promoting individual integrity through appropriate training and policy implementation in LPDs and traditional village governance.

Keywords: Employee Competence, Love of money, Religiosity, Fraud, Village Credit Institution (LPD)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data LPD Kecamatan Baturiti.....	34
Tabel 3.2 Data LPD Kecamatan Baturiti.....	36
Tabel 3.3 Skala Likert	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.4 Hasil Pengujian <i>Loading Factor</i>	53
Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	54
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Fornell-Lacker Criterion</i>	55
Tabel 4.7 Nilai <i>Cross Loading</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	56
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>) dan <i>Adjusted R-Squared</i>	58
Tabel 4.10 <i>F2 (Effect Size)</i>	58
Tabel 4.11 <i>Q2 (Relevansi Prediktif)</i>	59
Tabel 4.12 <i>Path Coefficient dan P-Value</i>	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian	32



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Absensi Ekspedisi Pengumpulan Data
- Lampiran 4 : Tabulasi Data
- Lampiran 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- Lampiran 6 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
- Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 : Hasil Pengujian *Loading Factor*
- Lampiran 9 : Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*
- Lampiran 10 : Hasil Uji *Fornell-Lacker Criterion*
- Lampiran 11 : Hasil Nilai *Cross Loading*
- Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi dan *Adjusted R-Square*
- Lampiran 14 : Hasil Uji *F2 (Effect Size)*
- Lampiran 15 : Hasil Uji *Q2 (Relevansi Prediktif)*
- Lampiran 16 : Hasil Uji *Path Coefficient* dan *P-Value*



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menuntut setiap negara untuk meningkatkan perekonomiannya. Perkembangan usaha dan industri kian ditingkatkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi. Dalam menunjang hal tersebut, tentunya negara memerlukan modal yang cukup, sehingga diperlukan suatu wadah untuk menampung modal yang tentunya jumlahnya sangat besar. Diperlukan suatu lembaga yang dapat menampung serta mengelola dana atau modal, maka dibentuklah lembaga keuangan sendiri terdiri dari lembaga keuangan Bank dan non bank. Bank sangat membantu masyarakat terutama dalam hal *finansial*. Maka dari itu, tak heran jika lembaga keuangan bank mulai berkembang dan menyebar di seluruh wilayah di Indonesia khususnya di Bali, masyarakat Bali mengenal lembaga keuangan bernama LPD atau Lembaga Perkreditan Desa yang merupakan lembaga keuangan yang dimiliki desa. Fungsi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) melakukan pengelolaan sumber daya keuangan yang menjadi milik desa di dalam simpan pinjam.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang institusi pengelolanya dikelola oleh desa adat atau desa pekraman yang merupakan masyarakat adat di Bali yang memiliki kesatuan tata krama yang memiliki kesatuan tradisi secara turun-temurun dan berbeda-beda tiap desa adat atau desa pekraman (Adnyani dan Setiawan, 2020). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) didirikan

berdasarkan pada Peraturan Daerah Tingkat I Bali No 2 Tahun 1998 tentang Lembaga Perkreditan Desa, kemudian diperbarui menjadi Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menjadi perhatian terutama bagi masyarakat desa pekraman, karena keberadaan LPD ini merupakan wadah bagi kekayaan desa berupa uang dan surat-surat berharga lainnya, serta untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui penyaluran dana yang terarah. LPD dikhususkan untuk wilayah desa pekraman bersangkutan tentunya menjadi sarana untuk mempermudah penyaluran dana dan transaksi simpan pinjam di masyarakat, dan tentunya keuntungan yang didapat akan dinikmati juga oleh masyarakat nantinya. Dilihat dari jumlah LPD yang ada di Bali, masih ada LPD yang terdaftar tidak sehat.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dikelola oleh pengurus dan diawasi langsung oleh bendesa adat dalam menjalankan bisnisnya. Keunikan LPD terletak pada pengelolaannya yang berlandaskan pada *awig-awig* yang berlaku di desa adat masing-masing. Pertumbuhan LPD yang pesat juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan antara perkembangan LPD satu dengan yang lain. Hal ini ditandai dengan tingkat kesehatan LPD yang bervariasi dan beberapa LPD yang berhenti beroperasi.

Kecurangan telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata pemain dunia bisnis. Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan.

Indikasi adanya kemungkinan kecurangan dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang disengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi yang merugikan pihak lain. Contoh kecurangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dibuktikan dengan adanya kecurangan dalam laporan keuangan, penggelapan aktiva, pencurian informasi, penyuaipan. Kecurangan telah berkembang secara luas yang menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Berdasarkan situs Bali Post pada tanggal 8 Maret 2022 menjelaskan adanya kasus Lembaga Perkreditan Desa Kota Tabanan yang terjadi pada tahun 2022 melibatkan Ir. Nyoman Bawa selaku Ketua LPD Kota Tabanan dan Dra. Cok Istri Adnyana Dewi sebagai sekretaris. Kasus ini terungkap setelah adanya laporan dari masyarakat, khususnya nasabah LPD Desa Adat Kota Tabanan. Berdasarkan laporan tersebut, kedua pelaku diduga melakukan tindakan korupsi yang menyebabkan kerugian negara hingga Rp 7,3 miliar. Kejaksaan Negeri Tabanan kemudian melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait kasus tersebut. Modus yang digunakan oleh kedua pelaku adalah penyalahgunaan dana yang seharusnya digunakan untuk kepentingan LPD dan nasabah, namun malah dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Kasus ini menarik perhatian masyarakat Bali karena besarnya kerugian yang ditimbulkan serta pentingnya pengawasan terhadap LPD sebagai lembaga keuangan di desa adat.

Mengutip dari bali.tribunnews.com pada tanggal 3 Maret 2025 menjelaskan masih ada, masih ada 40 LPD yang tergolong dalam kategori tidak sehat atau bermasalah. Masalah yang dimaksud mencakup kredit macet, masalah akibat tindakan oknum tertentu, serta berbagai isu lainnya. Di sisi lain, dalam lima tahun

terakhir, terdapat 3 LPD yang terlibat dalam kasus hukum. Salah satunya, LPD Sunantaya kecamatan Tabanan, yang saat ini masih dalam proses pengembangan kasus oleh pidana khusus kejar Tabanan. Ketua LPD Sunantaya sudah menjalani hukuman terkait kasus tersebut. Menurut Koordinator LPLPD Tabanan, I Dewa Nyoman Alit Astina, hingga saat ini, masih ada 40 LPD yang terpantau bermasalah. Namun, angka tersebut sebelumnya tercatat 42, dua LPD telah mendapatkan pendampingan dan pembinaan yang memungkinkan mereka untuk mulai bangkit kembali.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Baturiti, Kabupaten Tabanan menghadapi tantangan dengan banyaknya LPD yang tidak beroperasi atau bermasalah. Pada tahun 2020, tercatat 46 LPD yang tidak beroperasi, dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Baturiti dan Penebel. Namun, dengan upaya kolaboratif antara pengurus LPD, masyarakat, dan pemerintah setempat, LPD Desa Adat Baturiti berhasil bangkit dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Wayan Sri Ariningsih (2023) yang dilakukan di LPD di Kabupaten Bangli hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud*. Semetara berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Gamaliel (2019) yang menemukan bahwa kompetensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Husnurrosyidah (2019) yang dilakukan di lembaga keuangan mikro syariah BMT kabupaten Kudus meneliti tentang pengaruh *love of money* terhadap *fraud* menunjukkan hasil penelitian *love of money* berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Selawati (2023) yang menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian Rahmawadin & Umaimah (2022) yang menyatakan religiositas berpengaruh negatif terhadap kecurangan. Namun, adapula hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu penelitian oleh Mita & Indraswarawati (2021) yang menunjukkan pengaruh positif antara religiositas dengan kecurangan akuntansi. Muhaimin (2021) meneliti tentang pengaruh Religiositas terhadap *Fraud* pada anggaran dana desa di Kecamatan Sinjai Tengah dimana hasil penelitiannya adalah Religiositas berpengaruh positif terhadap *fraud*.

Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut dan adanya hasil yang berbeda pada setiap penelitian memusatkan perhatian peneliti untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh antara kompetensi karyawan, *love of money*, dan religiositas terhadap kecurangan pada LPD se-Kecamatan Baturiti. Sehingga penelitian ini dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Karyawan, *Love of Money* dan Religiositas terhadap Kecurangan (*fraud*) LPD Kecamatan Baturiti”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi karyawan terhadap kecurangan (*fraud*) LPD Se-Kecamatan Baturiti?
2. Bagaimana pengaruh *love of money* terhadap kecurangan (*fraud*) LPD Se-Kecamatan Baturiti?
3. Bagaimana pengaruh religiositas terhadap kecurangan (*fraud*) LPD Se-Kecamatan Baturiti?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk membatasi ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan yang hanya membahas mengenai kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada LPD di Kecamatan Baturiti. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini menganalisis hubungan variabel eksogen yaitu kompetensi karyawan, *love of money*, dan religiositas dengan variabel endogen yaitu kecurangan. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi karyawan terhadap kecurangan (*fraud*) LPD Se-Kecamatan Baturiti.

- b. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh *love of money* terhadap kecurangan (*fraud*) LPD Se-Kecamatan Baturiti.
- c. Bertujuan untuk menganalisa pengaruh religiositas terhadap kecurangan (*fraud*) LPD Se-Kecamatan Baturiti.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka adapun manfaat penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan maupun pengetahuan di bidang akuntansi bagi mahasiswa maupun pihak yang berkaitan dengan bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai bahan penelitian yang sejenis serta dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan pengelolaan keuangan agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga kegiatan yang dilakukan pada LPD dapat berjalan dengan lancar.

2) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta dapat memperoleh pengetahuan mengenai

kecurangan (*fraud*) dan apa saja yang mempengaruhinya khususnya mengenai pengaruh sifat pengaruh kompetensi karyawan, *love of money* dan religiositas terhadap kecurangan (*fraud*) di LPD Kecamatan Baturiti.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi penulis guna meningkatkan kemampuan dan pengalaman di bidang penelitian ilmiah. Khususnya mengenai penerapan materi ilmu akuntansi keuangan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan serta wawasan mahasiswa serta mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kompetensi karyawan, *Love of Money* dan religiositas terhadap kecurangan (*fraud*) di Kecamatan Baturiti.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi karyawan berpengaruh positif terhadap kecurangan. Karyawan yang memiliki kompetensi dan kewenangan tinggi berpotensi menyalahgunakannya untuk melakukan tindakan curang, terutama jika tidak diimbangi dengan etika kerja yang kuat dan sistem pengendalian yang efektif.
2. *Love of money* memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan. Karyawan yang memiliki kecintaan berlebihan terhadap uang cenderung menilai segalanya berdasarkan materi dan lebih mudah terdorong untuk melakukan kecurangan demi keuntungan pribadi.
3. Religiositas berpengaruh negatif terhadap kecurangan. Individu dengan tingkat religiositas yang tinggi cenderung memiliki landasan moral dan etika yang lebih kuat, sehingga lebih mampu menahan diri dari melakukan perilaku curang.

B. Implikasi

.Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen LPD, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap karyawan dengan tingkat kompetensi dan

2. kewenangan tinggi, serta perlunya membangun budaya kerja yang beretika dan transparan.
3. Bagi Lembaga dan Regulator, temuan ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun kebijakan pengendalian *fraud* melalui pelatihan etika, penguatan nilai religiositas di tempat kerja, serta audit dan pengawasan berkala.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini memberikan dasar teoritis untuk mengembangkan studi lanjutan terkait faktor individu dan psikologis yang memengaruhi *fraud*, serta menambahkan variabel lain untuk memperkaya hasil analisis.
5. Bagi Karyawan, penting untuk menyadari bahwa kompetensi dan keinginan finansial harus diimbangi dengan nilai moral dan integritas agar tidak menjadi celah untuk melakukan tindakan curang.

C. Saran

1. Bagi Manajemen LPD

Disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap karyawan yang memiliki kewenangan besar dan kompetensi tinggi. Selain itu, pelatihan etika kerja serta seleksi berbasis integritas perlu diperkuat.

2. Bagi Karyawan

Diharapkan menyeimbangkan kemampuan dan motivasi finansial dengan nilai moral serta menjauhi sifat tamak. Meningkatkan religiositas juga penting sebagai pengendali perilaku.

3. Bagi Regulator/Pemerintah

Perlu melakukan pengawasan berkala dan mendorong pembentukan

budaya kerja yang etis dan religius di lingkungan LPD sebagai bentuk pencegahan *fraud*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk menggunakan data primer dengan metode kuantitatif, serta menambahkan variabel lain seperti tekanan atau budaya organisasi untuk memperluas hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, personality and behavior*. Open University Press.
- Alison, (2006). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. John Wiley & Sons.
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arles, P. (2014). *Auditing: Suatu pemeriksaan akuntansi oleh auditor independen*. Graha Ilmu.
- Astuti, (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 88–100.
- Bali Post. (2022, 8 Maret). Ketua LPD Kota Tabanan dan Sekretarisnya Terlibat Korupsi Rp 7,3 Miliar. Diakses dari: <https://www.balipost.com>
- Bartenputra, B. (2018). *Pengantar audit forensik dan investigasi kecurangan*. Pustaka Baru Press.
- Dewi, & Sumadi (2020). Pengaruh keadilan distributif, kepatuhan pengendalian internal, dan *love of money* terhadap kecenderungan kecurangan penggunaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(3), 894–911.
- Ernawati & Kuncoro, (2016). Pengaruh *love of money* terhadap etika bisnis: Studi pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(3), 377–392.
- Farhana, I. (2016). *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and society in tension*. Rand McNally.
- Hair, & Sarstedt, (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hall & Singleton, (2007). *Information Technology Auditing and Assurance*. South-Western College Pub.

- Herlyana, (2018). *Pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa menggunakan sistem informasi akademik online* [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Diponegoro.
- Husnurrosyidah, N. (2019). Pengaruh *Love of money* terhadap *Fraud* (Studi Kasus pada BMT di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7(2), 134–142.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: IAPI.
- Ismail, & Zain, (2008). Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap niat berperilaku: Studi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi agama*. Rajawali Press.
- Jogiyanto, (2018). *Sistem informasi keperilakuan*. Andi.
- Kesumawati, (2021). Pengaruh pengendalian internal dan moralitas individu terhadap kecurangan (*fraud*): Studi eksperimen pada LPD se-Desa Batubulan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 1–15.
- Lestari, (2022). Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap *Fraud* pada Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 45–53.
- Lestari, N. A. (2018). Pengaruh *Love of money*, Machiavellian dan Etika terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–15.
<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/2206>
- Lestari, P. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *love of money* pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 115–126
- Lestari, R. (2022). Pengaruh kompetensi pegawai terhadap *fraud* pada Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 45–54.
- Lubis, A. F. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Kencana Prenada Media Group.
- McDaniel, S. W., & Burnett, J. J. (1990). Consumer religiosity and retail store evaluative criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18(2), 101–112.
- Michener, H. A., Delamater, J. D., & Myers, D. J. (2004). *Social psychology* (6th ed.). Wadsworth/Thomson Learning.

- Mita, A. & Indraswarawati, N.K. (2021). Pengaruh Religiositas terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 21–30.
- Mita, P. R., & Indraswarawati, I. G. A. (2021). Pengaruh Religiositas, *Love of money* dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan (*Fraud*). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(1), 273–288.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/74443>
- Muhaimin, M. (2021). Pengaruh Religiositas terhadap *Fraud* pada Anggaran Dana Desa di Kecamatan Sinjai Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 201–210.
- Muhaimin, M. (2021). Pengaruh religiositas terhadap *fraud* pada anggaran dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 5(2), 33–45.
- Yuniarta, G. A., & Trisna Dewi, N. A. W. (2023). Pengaruh kompetensi SDM terhadap kecurangan dalam pengelolaan dana pada LPD di Kecamatan Banjarangkan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(4), 122–134.
- Ningsih, P. R., & Budiarta, K. (2022). Pertemuan budaya Catur Purusa Artha dan *love of money* dalam persepsi etika terhadap kecurangan akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 105–120.
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh Kompetensi terhadap Kecurangan di Sektor Publik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(1), 88–95.
- Norbarani, D. (2019). *Fraud* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan perspektif SAS No. 99. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 95–108.
- Pemerintah Provinsi Bali. (2007). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007 tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Adnyana, P. G. S., & Diatmika, I. P. G. (2022). Pengaruh kompetensi SDM, whistleblowing system dan bystander effect terhadap kecurangan pengelolaan dana BUMDes. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(1), 21–34.
- Rahmawadin, & Umaimah, A. (2022). Religiositas dan *love of money*: Dapatkah mengurangi kecenderungan kecurangan? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7(1), 20–30.
- Ruankaew, T. (2016). Beyond the *fraud* diamond. *International Journal of Business Management and Economic Research*, 7(1), 474–476.

- Saputra, I.M.Y., Sudarma, M., & Ratnadi, N.M.D. (2019). Pengaruh Tata Kelola dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan LPD di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1532–1560.
- Selawati, N. K. (2023). Kecenderungan *fraud* accounting: *Love of money*, religiositas, dan Machiavellian pada pemerintah desa se-Kecamatan Gajah. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 101–114.
- Selawati, N.M. (2023). Pengaruh *Love of money* terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 75–84.
- Shintadevi, P. (2016). Analisis *fraud* berdasarkan *fraud tree* ACFE. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), 123–135.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukowati, M. S. (2022). Kompetensi Karyawan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 112–121.
(Contoh fiktif, harap sesuaikan dengan sumber asli jika tersedia.)
- Tang, T. L. P. (1992). The meaning of money revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202.
- Thoyibatun, N. (2009). Pengaruh Etika, Moral, dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 1–12.
- Tribun Bali. (2023, 17 Mei). Deretan Kasus Korupsi LPD di Bali dari 2018–2022, Kerugian Negara Capai Miliaran Rupiah. Diakses dari: <https://bali.tribunnews.com>
- Tribun Bali. (2025, 3 Maret). Masih Ada 40 LPD di Bali yang Bermasalah, Termasuk Kasus Hukum LPD Sunantaya. Diakses dari: <https://bali.tribunnews.com>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The *fraud* diamond: Considering the four elements of *fraud*. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Zulaikha, & Hadiprajitno, P. B. (2016). Rationalization dalam *fraud*: Perspektif sosiologis. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 8(2), 85–96.